BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 perusahaan. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah *Intellectual Capital* (VAIC) yang terdiri dari tiga komponen yakni *Value Added Capital Emploe* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan variabel *intervening* yaitu profitabilitas yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA)dan *Return on Equity* (ROE). Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang tinggi dan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan periode 2014-2018.

2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabiltas. Hal tersebut dapat disipulkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor keuangan periode 2014-2018
3. *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening.* Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya yang akan memiliki penelitian dengan pemilihan topik yang sama. Berikut keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini:

1. *R-square* pada variabel penelitian ini menunjukan pengaruh yang lemah yakni dibawah 0,25, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan proksi lain.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaina serta keterbatasan penelitian, maka beberapa saran yang akan disampaikan sebagai acuan penelitian selanjutnya adalah sebgai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan ketiga komponen modal intelektual dengan memperhatikan gaji, upah, imbalan dan bonus kepada karyawannya, menerapkan stuktur organisasi dalam

perusahaan yang baik, dan memberikan fasilitas yang memadai untuk kegiatan opersional perusahaannya. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat.

2. Bagi Investasi Terkait Regulator

   Sebaiknya regulator OJK mewajibkan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai gambaran modal intelektual yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal tersebut dilakukan agar investor dapat mengetahui secara *detail* mengenai penerapan modal intelektual yang ada pada perusahaan tersebut. Selain melihat *return*, sebaiknya investor juga melihat penerapan modal intelektual yang ada pada suatu perusahaan karena hal tersebut dapat menggambarkan prospek ke depan perusahaan tersebut. Hal ini terbukti dalam penelitian ini bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun dengan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening.*

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Pada penelitian selanjutnya, disarankan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena pada penelitian ini masih memiliki pengaruh yang lemah.

DAFTAR RUJUKAN

Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 251–260.

Appuhami, B. A. R. (2007). The Impact Of Intellectual Capital On Investors' Capital Gains On Shares: An Empirical Investigation Of Thai Banking, Finance And Insurance Sector.*International Management Review*, *3*(2), 14–25.

Faza, M. F., & Hidayah, E. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).*Ekbisi*, *8*(2).

Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual Capital And Traditional Measures Of Corporate Performance.*Journal of Intellectual Capital*, *4*(3), 348–360.

Fontaine, C., Haarman, A., & Schmid, S. (2006). The Stakeholder Theory.*Edlays Education*, *1*, 1–33.

Freeman, R. E. (1999). Divergent Stakeholder Theory. *Academy of Management Review*, *24*(2), 233–236.

Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2010). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro. *International, Inc, New Jersey.*

Hartono, B. (2001). Intellectual Capital: Sebuah Tantangan Akuntansi Masa Depan. *Media Akuntansi*, *21*, 65–72.

Kor, Y. Y., & Mahoney, J. T. (2004). Edith Penrose's (1959) Contributions To The Resource-Based View Of Strategic Management.*Journal of Management Studies*, *41*(1), 183–191.

Latan, H., & Ghozali, I. (2012). Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogero*.

Nafiroh, S., & Nahumury, J. (2016). The Influence Of Intellectual Capital On Company Value With Financial Performance As An Intervening Variabel In Financing Institutions In Indonesia.*6*(2), 159–170.

O'Regan, P., O'Donnell, D., Kennedy, T., Bontis, N., & Cleary, P. (2001). Perceptions Of Intellectual Capital: Irish Evidence.*Journal of Human Resource Costing & Accounting*, *6*(2), 29–38.

Pöyhönen, A., & Smedlund, A. (2004). Assessing Intellectual Capital Creation In

Regional Clusters.*Journal of Intellectual Capital*, *5*(3), 351–365.

Pulic, A. (1998). Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy (presented in 1998 at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential).

Pulic, Ante. (1999). Basic information on VAIC^{TM}. *Available Online at: Www. Vaic-on. Net*.

Ranani, H. S., & Bijani, Z. (2014). The Impact of Intellectual Capital on the Financial Performance of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *4*(1), 119–127.

Riahi-Belkaoui, A. (2003). Intellectual Capital And Firm Performance Of US Multinational Firms: A Study Of The Resource-Based And Stakeholder Views. *Journal of Intellectual Capital*, *4*(2), 215–226.

Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, I. (2016). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting and Investment*, *15*(2), 77–89.

Starovic, D., & Marr, B. (2003). Understanding Corporate Value: Managing And Reporting Intellectual Capital. CIMA. *Cranfied University School of Management*

Sudibya, D. C. N. A., & Restuti, M. I. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *18*(1), 14–29.

Suwarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 31–51.

SW, I. F., & Firmansyah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi empiris perusahaan LQ 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *4*(1).

Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (PLS).